

PERAN PERAWAT DALAM KEBERHASILAN STRATEGI DOTS (*Directly-observed treatment short-course chemotherapy*)

Ricko Gunawan¹, Umi Romayati Keswara²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran
Universitas Malahayati Bandar Lampung
Email: ricko_gunawan1987@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Angka penemuan kasus BTA positif sebanyak 527 (42,67%), Suspek 62% dan angka kesembuhan 100%. Menurut hasil pre survey, terdapat permasalahan-permasalahan yang timbul dimana laporan yang tidak tepat waktu, cakupan yang kurang dari target dan lain-lain, hasil dari cakupan BTA Positif masih jauh dari target nasional (80%) yaitu sebesar 40% di Puskesmas Pekurun dan 53,2% di Puskesmas Abung Kunang. Peran perawat di Puskesmas Abung Kunang belum optimal dimana penemuan suspek Tuberkulosis masih tanggung jawab pemegang program saja. Padahal di Puskesmas Pekurun dan Puskesmas Abung Kunang profesi perawat lebih banyak dari pada profesi lain yaitu hampir 80% dari tenaga yang bekerja di Puskesmas tersebut merupakan profesi perawat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran perawat dengan keberhasilan strategi DOTS di Puskesmas Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015.

Metode: Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *cross Sectional*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dengan cara *Total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh perawat yang ada di wilayah yang berdekatan yaitu di Puskesmas Pekurun dan di Puskesmas Abung Kunang yang berjumlah 35 orang di Wilayah Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015.

Hasil: Dalam penelitian Univariat diketahui perawat tidak berperan di Puskesmas yaitu sebanyak 19 responden (54,3%) dan yang berperan sebanyak 16 responden (45,7%), strategi DOTS yang tidak berhasil yaitu sebanyak 16 responden (45,7) dan yang berhasil sebanyak 19 responden (54,3%). Hasil bivariat diketahui ada hubungan yang signifikan antara peran perawat dengan keberhasilan strategi DOTS di Puskesmas Abung Kunang dan Puskesmas Pekurun Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015 dimana nilai $p\text{ value} = 0,012$ ($p\text{ value} < 0,05$). Dari hasil analisis penelitian didapatkan nilai $OR = 0,162$ (0,037-0,706) berarti bahwa responden yang peran perawatnya tidak berperan beresiko untuk tidak berhasil melaksanakan strategi DOTS sebanyak 0,162 kali dibandingkan dengan responden yang berperan dalam melakukan peran perawat. Disarankan Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang peran perawat di Puskesmas abung kunang dan Puskesmas Pekurun Kabupaten Lampung Utara terhadap Keberhasilan Strategi DOTS, maka untuk peneliti disarankan, untuk mengaplikasikan hasil penelitian dan mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan keberhasilan strategi DOTS.

Kata kunci : Peran Perawat, Keberhasilan Strategi DOTS

PENDAHULUAN

Diperkirakan sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Pada tahun 1995, diperkirakan ada 9 juta pasien TB baru dan 3 juta kematian akibat TB diseluruh dunia. Diperkirakan 95% kasus TB dan 98% kematian akibat TB didunia, terjadi pada negara-negara berkembang. Demikian juga kematian wanita akibat TB lebih banyak dari pada kematian karena

kehamilan, persalinan dan nifas. (Depkes RI, 2013). Sejak tahun 2010, WHO tidak lagi menyebutkan ranking Negara, tetapi Indonesia memang masih 10 besar Negara dengan beban permasalahan Tuberkulosis terbesar dari 22 negara dengan beban Tuberkulosis terbesar. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2007 menempatkan tuberkulosis urutan pertama penyakit menular penyebab kematian, baik di perkotaan maupun di perdesaan. Jumlah

Tuberkulosis dari tahun ke tahun di Indonesia terus meningkat. Saat ini setiap menit muncul satu penderita baru Tuberkulosis paru, dan setiap dua menit sekali satu orang meninggal akibat Tuberkulosis di Indonesia (Global Report, 2011).

Berdasar data dari profil kesehatan Provinsi Lampung tahun 2012 diketahui bahwa angka BTA positif pada tahun 2003-2012 cenderung meningkat, sedangkan angka konversi dan kesembuhan nampak berfluktuatif naik turun. Pada tahun 2012 angka Penemuan Kasus (CDR) TB belum mencapai target > 70%, sedangkan untuk angka kesembuhan telah mencapai target > 85 % (Dinkes Provinsi Lampung, 2012).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2014, angka penemuan kasus BTA positif sebanyak 527 (42,67%), Suspek 62% dan angka kesembuhan 100%. Menurut hasil pre survey, pemegang program Tuberkulosis Puskesmas di Dinkes Kabupaten Lampung Utara pada bulan oktober 2014 terdapat permasalahan-permasalahan yang timbul dimana laporan yang tidak tepat waktu, cakupan yang kurang dari target dan lain-lain. Dari hasil pre survey yang cakupan BTA positif masih jauh dari target nasional (80%) yaitu sebesar 40% di Puskesmas pekurun dan 53,2% di Puskesmas Abung kunang. Peran perawat belum kelihatan optimal dimana penemuan suspek Tuberkulosis masih merupakan tanggung jawab pemegang program saja. Padahal di Puskesmas Pekurun dan Puskesmas Abung Kunang, profesi perawat lebih banyak dari profesi lain yaitu hampir 80% dari tenaga yang bekerja di Puskesmas tersebut merupakan profesi perawat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran perawat dengan keberhasilan strategi DOTS di Puskesmas Abung Kunang dan Puskesmas Pekurun Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Cross Sectional* lokasi Penelitian

dilakukan di 2 Puskesmas Kabupaten Lampung Utara yaitu Puskesmas Pekurun Dan Puskesmas Abung Kunang. Alasan memilih melakukan penelitian di puskesmas pekurun dan puskesmas abung kunang pertimbangan-pertimbangan yaitu: Wilayah yang berdekatan maka secara geografis, budaya dan masyarakat mempunyai kesamaan, Puskesmas Pekurun yang tidak mempunyai laboratorium sendiri dan Puskesmas Abung Kunang mempunyai petugas dan laboratorium sendiri. Status yang berbeda sudah mewakili populasi yang ada yang menerapkan Strategi DOTS.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di puskesmas pekurun dan puskesmas abung kunang kabupaten Lampung utara tahun 2015 berjumlah 35 orang (responden).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Peran Perawat

Peran Perawat	Jumlah	Presentasi (%)
Tidak Berperan	19	54
Berperan	16	45
Jumlah	35	1

Sebagian besar perawat tidak berperan di Puskesmas Abung Kunang dan Puskesmas Pekurun yaitu sebanyak 19 responden (54,3%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Keberhasilan Strategi DOTS

Keberhasilan Dan Strategi DOTS	Jumlah	Presentasi (%)
Tidak Berhasil	1	45,7
Berhasil	1	54,3
Jumlah	3	100

Sebagian besar Strategi DOTS berhasil yaitu sebesar 19 responden (54,3%)

Tabel 3.
Hasil Analisa Hubungan Peran Perawat dengan Keberhasilan Strategi DOTS

Peran Perawat	Keberhasilan				P value	OR 95% CI
	Tidak Berhasil		Berhasil			
	N	%	N	%		
Tidak Berperan	8	42,6	11	57,4	0,012	0,162 (0,037-,706)
Berperan	8	50	8	50		
Jumlah	16	45,7	19	54,3		

Maka diketahui bahwa dari 19 responden (100%) yang tidak berperan 8 responden (42,6%) tidak berhasil dalam strategi DOTS dan 11 responden (57,4%) Berhasil dalam strategi DOTS. Dari 16 responden (100%) yang berperan 8 responden (50%) berhasil dalam strategi DOTS.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Distribusi frekuensi perawat tidak berperan di Puskesmas Abung kunang dan Puskesmas Pekurun yaitu sebanyak 19 responden (54,3%) dan yang berperan sebanyak 16 responden (45,7%). Distribusi frekuensi strategi DOTS yang tidak berhasil yaitu sebanyak 16 responden (45,7) dan yang berhasil sebanyak 19 responden (54,3%).

Ada hubungan yang signifikan antara peran perawat dengan keberhasilan strategi DOTS di Puskesmas Abung Kunang dan Puskesmas Pekurun Kabupaten Lampung Utara tahun 2015 dimana nilai $p\text{ value}=0,012$ ($p\text{ value} < 0,05$).

Saran

Bagi peneliti: Disarankan untuk mengaplikasikan hasil penelitian dan mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan keberhasilan strategi DOTS.

Bagi Akademisi/Institusi: Hasil penelitian ini semoga dapat bermamfaat baik akademik dan menjadi pembelajaran lagi untuk lebih mengetahui tentang keberhasilan strategi DOTS.

Bagi Tempat Penelitian: Disarankan dijadikan acuan untuk kebijakan dan strategi dalam rangka meningkatkan peran perawat dalam menerapkan strategi DOTS di Puskesmas Abung Kunang dan Puskesmas pekurun Kabupaten

Lampung Utara, sehingga peran perawat dapat lebih optimal. Dan melengkapi fasilitas penunjang demi keberhasilan dalam strategi DOTS misalnya adanya laboratorium di Puskesmas Pekurun.

Bagi Penelitian: Selanjutnya Semoga penelitian yang penulis lakukan dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang belum pernah diteliti sebelumnya seperti fasilitas dan tenaga kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti saleh (2010). *Pengaruh Peran Perawat Dengan Pendekatan Strategi DOTS di Puskesmas Kabupaten Matos* dalam [Http://penelitianilmiahkesehatan.go.id/](http://penelitianilmiahkesehatan.go.id/)- Strategi DOTS diaskes tanggal 20 November 2015
- Asmadi (2005), *Konsep Dasar Keperawatan*, EGC, Jakarta
- Dep.Kes RI, *Buku Pedoman Pengobatan Nasional*. Jakarta 2006
- Dep.Kes RI, *Buku Pedoman Pengobatan Nasional*. Jakarta 2007
- Dinas Kesehatan Propinsi Lampung, 2012. *Profile Kesehatan Lampung*. Lampung
- Kemenkes RI, 2012, *Modul Pelatihan Pemeriksaan Mikroskopis TB*, Jakarta
- Martinus Kuriri Saluk (2010). *Evaluasi Terhadap Peran Perawat Kesehatan Masyarakat Dalam Melaksanakan Program Pemberantasan Penyakit Tuberculosis Paru di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta* dalam [Http://kumpulan.jurnal.go.id/](http://kumpulan.jurnal.go.id/)- program TB 2010 20 November 2015.

- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. “ *Metode Penelitian kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Puskesmas Abung Kunang, 2014. *Profil Puskesmas Abung Kunang 2014*. Abung Kunang
- Potter Ann Patricia, 2010, *Fundamental keperawatan, Volume 1 Fundamental keperawatan, Fundamental keperawatan*, Elsevier, Jakarta
- Sriani (2011) *Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Strategi DOTS di Puskesmas Kabupaten Sidoharjo* dalam [http://www.google.com/#q = Hubungan +Pengetahuan +Kabupaten +Sidoharjo+++diaskes](http://www.google.com/#q=Hubungan+Pengetahuan+Kabupaten+Sidoharjo+++diaskes) tanggal 20 November 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- TBCTA. *International Standard for TB care*. Geneve 2006
- Wardah (2011) “ *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Sikap Petugas Dalam Mengelola Strategi DOTS di Puskesmas*”.
- World Health Organization .*Guidelines for the programmatic management drug – resistant tuberculosis emergency edition*, Geneve. 2008